BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang penelitian “Pengaruh Penggunaan AI berbasis *ChatGPT* terhadap Kemampuan *Critical Thinking* dan Kemampuan *Problem Solving* Mahasiswa” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan AI berbasis *ChatGPT* memiliki pengaruh peningkatan secara positif dan signifikan yang terhadap Kemampuan *critical thinking* mahasiswa. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan AI berbasis *ChatGPT* akan meningkatkan kemampuan *critical thinking* mahasiswa apabila digunakan sesuai dengan etika akademik yang berlaku dan mendukung proses pengembangan kemampuan berpikir kritis.
2. Penggunaan AI berbasis *ChatGPT* memiliki pengaruh peningkatan secara positif dan signifikan yang terhadap kemampuan *problem solving* mahasiswa. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan AI berbasis *ChatGPT* akan meningkatkan kemampuan *problem solving* mahasiswa apabila digunakan sesuai dengan etika akademik yang berlaku dan mendukung proses pengembangan kemampuan pemecahan masalah.
3. Penggunaan AI berbasis *ChatGPT* memiliki pengaruh peningkatan secara positif dan signifikan yang terhadap kemampuan *critical thinking* dan kemampuan *problem solving* mahasiswa secara simultan atau bersamaan. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan AI berbasis *ChatGPT* akan meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *problem solving* mahasiswa secara simultan apabila digunakan sesuai dengan etika akademik yang berlaku dan mendukung proses pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi berupa mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dan tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan menggunakan AI berbasis *ChatGPT*. Berdasarkan temuan pada penelitian ini, dapat di informasikan bahwa AI berbasis

ChatGPT memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Dalam upaya mengembangkan strategi dan kebijakan tersebut diperlukan kemitraan antara pengembang AI, pendidik, dan peneliti untuk memastikan bahwa teknologi AI dalam pendidikan memberikan manfaat yang diharapkan.

5.3 Saran

1. **Membuat Kebijakan Inklusif:** Potensi pengembangan teknologi yang masif, diharapkan pembelajaran dan aktivitas akademik saat ini dapat diintegrasikan dengan teknologi untuk mendapatkan pengaruh positif pada hasil pembelajaran terhadap mahasiswa khusus peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, diperlukan untuk membentuk suatu kebijakan yang inklusif dan dapat digunakan sebagai panduan dalam penggunaan AI terkhusus dalam konteks pendidikan yang disusun oleh lembaga/institusi pendidikan.

2. **Pelatihan Penggunaan AI untuk Guru/dosen & Tenaga Kependidikan:** Untuk mendukung pengembangan teknologi ini, guru/dosen & tenaga kependidikan harus mendapat pelatihan penggunaan AI. Sebab, penting untuk tenaga pendidik dan kependidikan saat ini memahami penggunaan AI, dampak yang diberikan, dan memaksimalkan potensi penggunaan AI untuk mendapatkan pengaruh positif pada proses pembelajaran agar mampu untuk pemantauan penggunaan AI pada mahasiswa secara positif untuk meningkatkan kemampuan yang mendukung proses pembelajaran.

3. **Penelitian Lanjutan:** Disarankan untuk melihat secara lebih mendalam mengenai bagaimana secara deskriptif pengaruh penggunaan AI berbasis *ChatGPT* terhadap peningkatan kemampuan *critical thinking* dan kemampuan *problem solving* mahasiswa. Hal ini dikarenakan penelitian ini memberikan informasi statistik tentang pengaruh penggunaan AI berbasis *ChatGPT* terhadap peningkatan kemampuan *critical thinking* dan kemampuan *problem solving* mahasiswa. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan mengeksplorasi pengaruh penggunaan AI berbasis *ChatGPT* selain pada kemampuan *critical thinking* dan *problem solving* mahasiswa untuk menyempurnakan temuan penelitian.